



# Ringkasan Kewajiban Perpajakan Instansi Pemerintah

## Aspek Perpajakan Per Jenis Belanja

<b>Gaji dan Tunjangan bagi Pegawai Tetap</b> Termasuk PNS dan PPPK	<b>PPH 21</b>	<b>Selain Masa Pajak Terakhir :</b> Penghasilan bruto sebulan x TER Bulanan <b>Masa Pajak Terakhir:</b> Penghasilan Kena Pajak setahun x tarif PPh pasal 17- PPh Pasal 21 yang telah dipotong selain Masa Pajak Terakhir
<b>Pembayaran Selain Gaji &amp; Tunjangan bagi PNS</b> Misal: Honor atas kegiatan (rapat, ekskul, pengawas ujian, uang lembur, uang makan, dll)	<b>PPH 21</b>	Penghasilan x Tarif Final PPh Pasal 21 (berdasarkan golongan/pangkat)
<b>Penghasilan bagi Pegawai tidak tetap</b> Tenaga kerja lepas yang hanya menerima penghasilan apabila ybs bekerja berdasarkan jumlah hari bekerja, jumlah unit hasil pekerjaan, atau penyelesaian pekerjaan	<b>PPH 21</b>	<b>Dibayar bulanan:</b> Penghasilan Bruto Sebulan x TER Bulanan <b>Tidak dibayar bulanan:</b> Rp0-2,5 juta per hari: Ph. Bruto x TER Harian >Rp2,5 juta per hari: (Ph. Bruto x 50%) x tarif PPh Pasal 17
<b>Imbalan bagi Bukan pegawai</b> Misal: honor tenaga ahli, narasumber, dan sejenisnya	<b>PPH 21</b>	(Penghasilan Bruto x 50%) x Tarif PPh Pasal 17
<b>Imbalan bagi Peserta Kegiatan</b> Pembayaran atas suatu kegiatan tertentu (honor kegiatan, rapat, ekstrakurikuler, pengawas ujian, dll) yang diterima oleh Non PNS	<b>PPH 21</b>	Penghasilan Bruto x Tarif PPh Pasal 17
<b>Belanja Barang</b> Misal: ATK, material, komputer, semua dalam bentuk barang, dll	<b>PPH 22</b>	Nilai Transaksi x Tarif 1,5% (pengecualian lihat <b>tabel PPh 22</b> di bawah)
	<b>PPN</b>	Dasar Pengenaan Pajak x Tarif 12% (pengecualian lihat <b>tabel PPN</b> di bawah)
<b>Belanja Jasa kepada rekanan badan</b> Jasa yang pembayarannya dibebankan pada APBN/APBD/APBDes	<b>PPH 23</b>	Nilai Transaksi x Tarif 2% (pengecualian lihat <b>tabel PPh 23</b> di bawah)
	<b>PPN</b>	Dasar Pengenaan Pajak x Tarif 12% (pengecualian lihat <b>tabel PPN</b> di bawah)
<b>Sewa harta selain tanah bangunan</b> Misal: Sewa mobil, mesin fotokopi, dll	<b>PPH 4(2) Final</b>	Nilai Transaksi x Tarif PPh Pasal 4(2) Final
	<b>PPN</b>	Dasar Pengenaan Pajak x Tarif 12% (pengecualian lihat <b>tabel PPN</b> di bawah)
<b>Belanja Jasa Konstruksi, Pengalihan Tanah Bangunan, Sewa Tanah Bangunan</b>	<b>PPH 4(2) Final</b>	Nilai Transaksi x Tarif PPh Pasal 4(2) Final
<b>Belanja kepada Rekanan UMKM (Peredaran Bruto Tertentu)</b>	<b>PPH 4(2) Final</b>	Nilai Transaksi x Tarif PPh Pasal 4(2) Final
<b>Jasa Katering</b>	Orang Pribadi: <b>PPH 21</b> Badan: <b>PPH 23</b>	(Penghasilan Bruto x 50%) x Tarif PPh Pasal 17 Nilai Transaksi x Tarif 2% (pengecualian lihat <b>tabel PPh 23</b> di bawah)

### PPH 21

Tarif PPh Pasal 17	≤Rp60juta	5%
	>Rp60juta s.d Rp250juta	15%
	>Rp250juta s.d. Rp500juta	25%
	>Rp500juta s.d Rp5 Milyar	30%
	>Rp5Milyar	35%
Tarif PPh Final	Golongan I dan II	0%
	Golongan III	5%
	Golongan IV	15%
Tarif Efektif Rata-Rata Bulanan	<b>TER A</b> bagi pegawai dengan dengan PTKP TK/0, TK/1, dan K/0	
	<b>TER B</b> bagi pegawai dengan PTKP TK/2, K/1,TK/3 dan K/2	
	<b>TER C</b> bagi pegawai dengan PTKP K/3	
Tarif Efektif Rata-Rata Harian	s.d. Rp450ribu per hari	0%
	Lebih dari Rp450ribu s.d Rp2,5juta	0,5%

### PPH 22

- Tarif PPh Pasal 22: **1,5%**
- Pengecualian pemungutan:**
- Transaksi ≤ Rp 2 juta (tidak dipecah-pecah)
  - Pembayaran dengan Kartu Kredit Pemerintah (KKP)
  - Sumber dana BOS
  - BBM, benda Pos, air, dan listrik
  - Gabah, beras
  - Rekanan yang memiliki Suket PP-55 atau SKB
  - Pembelian barang di SIPP dengan UP

### PPH 23

- Tarif PPh Pasal 23: **2%**
- Pengecualian pemotongan:**
- Rekanan yang memiliki Suket PP-55 atau SKB

### PTKP

TK/0	Setahun	<b>Rp54.000.000</b>
K/0		<b>Rp58.500.000</b>
K/1		<b>Rp63.000.000</b>
K/2		<b>Rp67.500.000</b>
K/3		<b>Rp72.000.000</b>

### Bea Meterai

Dokumen menyebutkan nominal Rp5juta atau lebih

**Rp10.000**

### PPN

Tarif PPN: **12%**

DPP Nilai Lain utk jasa & BKP non mewah:

$$\frac{11}{12} \times \text{Nilai Impor, Harga Jual, atau Nilai Penggantian}$$

- Pengecualian pemungutan:**
- Transaksi ≤ Rp 2 juta (tidak dipecah-pecah)
  - Pembayaran dengan Kartu Kredit Pemerintah (KKP)
  - Pengadaan tanah
  - BKP/JKP yang dibebaskan/tidak dipungut
  - Pembelian barang di SIPP dgn UP

## Tutorial

### e-Filing dan e-Form SPT Tahunan



**SPT 1770-SS**  
Karyawan penghasilan bruto < Rp 60 Juta setahun



**SPT 1770**  
Usahawan Pekerjaan bebas Lebih 1 pemberi kerja Penghasilan lainnya



**SPT 1770-S**  
Karyawan penghasilan bruto ≥ Rp 60 Juta setahun



**SPT 1771**  
Wajib Pajak Badan CV, PT, Koperasi Lembaga, Yayasan

Tutorial pada link ini bersifat informasi secara umum untuk memberikan gambaran pengisian kepada Wajib Pajak. Tampilan **djponline** dapat berubah sesuai dengan pengembangan sistem terbaru.

## Batas Setor

Seluruh **Instansi Pemerintah**

**PPH 21****PPH 22****PPH 4(2) Final****PPH 23**

Paling lama tanggal **15 bulan berikutnya**

Seluruh **Instansi Pemerintah**

**PPN**

Paling lama **akhir bulan berikutnya**

## Batas Lapor SPT Masa

**Tgl 20 bulan berikutnya**

SPT Masa PPh Pasal 21  
SPT Masa PPh Unifikasi

**Akhir bulan berikutnya**

SPT Masa PPN



Keterlambatan penyetoran pajak dan/atau tidak/terlambat lapor SPT Masa, dapat dikenakan **sanksi administrasi** berupa denda

## Disclaimer

Beberapa **istilah perpajakan** dalam ringkasan ini telah **disederhanakan** guna memudahkan pemahaman WP Instansi Pemerintah.